

KOMPAS.com : 10 JANUARI 2018

---

PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) Aceh terpaksa menghentikan produksi pupuk mereka di Aceh Utara. Pasalnya, hingga Rabu (10/1/2018) perusahaan ini mengalami kendala ketersediaan gas sebagai bahan baku memproduksi pupuk tersebut.

"Namun, masyarakat tak perlu khawatir. Kami pastikan pupuk masih tersedia untuk petani di Aceh. Kami pasok dari PT Pupuk Sriwijaya, sebagai salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia," sebut Supervisor Media Antar Lembaga PT PIM, Faisal Wardhana, Rabu (10/1/2018).

Dia menyebutkan area distribusi pupuk dari PT PIM seperti Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi. Lima provinsi itu kini disuplai dengan menggunakan pupuk produksi PT Sriwijaya.

Dia menyebutkan, pihaknya masih menunggu gas dari PT Pertamina Hulu Energi dan PT Perta Arun Gas (PAG). Menurutnya, hasil pembicaraan dengan dua BUMN tersebut, gas akan disuplai Januari 2018 ini.

"Namun kepastian kapan gas tersedia kami belum tahu. Hasil pembicaraan sebelumnya Januari ini, kongkritnya belum tau. Kami masih menunggu," ujarnya.

Begitu bahan baku tersedia, sambung Faisal, maka PIM segera mengoperasikan pabriknya untuk memproduksi kembali pupuk bersubsidi di Aceh Utara.

"Semoga bisa segera tersedia gas," kata dia.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/10/210000626/tak-ada-bahan-baku-produksi-pupuk-iskandar-muda-terhenti-sementara>